

CERDAS MENDIDIK

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/cm>

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) BERBANTU APLIKASI *QUIZIZZ* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III SD N 1 BOTOMULYO KENDAL

Novita Rahmawati¹⁾, Khusnul Fajriyah²⁾, Aries Tika Damayani³⁾.

DOI :

¹ Mahasiswa PGSD, Universitas PGRI Semarang

² Dosen, Universitas PGRI Semarang

³ Dosen, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Latar belakang yang mendasari dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas III SD Negeri 1 Botomulyo Kendal. Hal tersebut disebabkan kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran serta mengoptimalkan hasil belajar siswa sehingga kurang, guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa menjadi pasif. Hasil belajar belum optimal dengan rata-rata 64% dengan KKM yaitu 75. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif dengan bentuk *pre- Experimental Design* dengan jenis *one -Group Pretest- Posttest Deesign* dengan Teknik *nonprobability Sampling* dengan metode *Sampling jenuh*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 1 Botomulyo Kendal. Sampel yang diambil adalah 16 siswa, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tes (*Pretest* dan *Posttest*), wawancara dan observasi. Hasil penelitian data menggunakan *Pretest* menunjukkan rata-rata 63, presentase ketuntasan belajar 31% sedangkan hasil *Posttest* rata-rata 85, presentase ketuntasan belajar klasikal 87%. Perhitungan dengan Uji t menunjukkan hasil $t_{hitung} = 6,835$ dengan $t_{tabel} = 2,131$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya bahwa model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu aplikasi *Quizizz* efektif terhadap hasil belajar pembelajaran tematik kelas III SD Negeri 1 Botomulyo Kendal. Berdasarkan penelitian dalam proses pembelajaran hendaknya guru menggunakan model dan media pembelajaran sebagai alternatif. agar menarik minat siswa dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Model *Contextual Teaching and Learning* , Pembelajaran Tematik , *Quizizz*

History Article

Received

Approved

Published

How to Cite

Rahmawati, Novita. Fajriyah, Khusnul & Damayani, Aries Tika (2022).Efektivitas Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) berbantu aplikasi Quizizz terhadap Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Tematik Kelas III SD N 1 Botomulyo Kendal. Cerdas Mendidik, Cerdas Mendidik, 9(1), 1-13

Coresponding Author:

Ds. Pandes RT 05 RW 02 Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal, Jawa Tengah, Indonesia

E-mail: ¹ novitarahmawati067@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia sehari-hari. Pendidikan dapat meningkatkan kecerdasan, membentuk kepribadian yang bertanggung jawab dan kreatif (Maghfiroh, 2017). Di dalam pendidikan terjadi suatu proses untuk memanusiakan manusia, sehingga manusia tumbuh menjadi pribadi yang utuh. Berdasarkan Undang- Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menetapkan bahwa Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susunan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengalaman, pengendalian kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga mempunyai pandangan yang luas ke depan untuk mencapai suatu cita-cita yang di harapkan (Aziz, 2018:97).

Pencapaian tujuan pendidikan dan pembelajaran memerlukan suatu kurikulum, yang saat ini menggunakan Kurikulum 2013. Pembelajaran pada kurikulum 2013 yaitu Pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik memberikan keluasaan dan kedalaman dalam implementasi kurikulum (Wafiqni & Nurani, 2018). Guru dituntut untuk menciptakan suasana didalam kelasa yang sangat kondusif dan aktif. Tapi pada realitanya guru masih menggunakan Teknik-teknik dalam pembelajaran yang mengakibatkan siswa menjadi bosan. Maka model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat disajikan sebagai alternatif dalam pembelajaran tematik.

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu pendekatan atau model pembelajaran yang membantu guru untuk menghubungkannya dengan materi ke dalam situasi kehidupan nyata (Rahmawati, 2018). Pembelajaran Kontekstual *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah pembelajaran untuk membantu siswa menemukan materi yang dipelajari Bersama-sama, membentuk suatu sistem dalam memahami makna dan menghubungkannya dengan kontesks pribadi, sosial dan budaya (Panjaitan, 2018). Model pembelajaran ini berdampak positif bagi siswa dengan memperluas wawasan yang melibatkan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di kelas III SD Negeri 1 Botomulyo Kendal diketahui bahwa rendahnya hasil belajar dan proses pembelajaran yang masih pasif menjadikan siswa kurang bersemangat. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Oleh sebab itu guru dituntut untuk lebih kreatif selama kegiatan belajar mengajar, agar siswa lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Munculnya ketrampilan dan meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya melatih dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Media dalam pembelajaran sangat beragam dan memiliki fungsi dan manfaatnya sendiri dengan media yang sederhana (Widayanti, 2021). Salah satunya aplikasi berbasis *online* yang bisa digunakan adalah Aplikasi *Quizizz*. *Quizizz* adalah aplikasi yang menyediakan bentuk soal formatif dengan berbagai. Guru dimudahkan dengan bantuan penggunaan *Quizizz* dari banyaknya materi yang sudah ada dalam aplikasi tersebut, dalam menyampaikan materi pembelajaran, mengondisikan siswa dalam kelas, dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar (Hidayati, 2021). dengan penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu *Quizizz* dapat membantu hasil belajar siswa. Menurut Suprijono (2014 : 7) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah perubahan perilaku yang secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja”. Menurut Gagne (Suprijono, 2014 : 5) hasil belajar yang diantara lainnya berupa :

- 1) Informasi verbal yaitu pengetahuan bentuk Bahasa, baik lisan ataupun tertulis.
- 2) Ketrampilan intelektual terdiri dari kemampuan analitis, sintesis fakta, konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keimuan.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya.
- 4) Ketrampilan motorik yaitu kemampuan yang melakukan serangkaian gerak jasmani

Dengan diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu *Quizizz*. Guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan siswa dapat terlibat aktif dalam proses belajar. Berdasarkan permasalahan tersebut, dilakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 1 Botomulyo Kendal menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu *Quizizz* pada tematik tema 8 sub tema 1 pembelajaran 1 dan 2.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Botomulyo Kendal. Lokasi SD Negeri 1 Botomulyo di JL.Palapa No.01 Botomulyo Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 1 Botomulyo dengan Sampel yang diambil sebanyak 16 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif dengan bentuk *pre-Experimental Design* dengan jenis *one -Group Pretest- Posttest Deesign*. Dengan Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *nonprobability Sampling* jenis *Sampling jenuh*.

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Sampel	Prestest	Perlakuan	Posttest
Siswa Kelas III	O ₁	X	O ₂

Berdasarkan tabel diatas, terdapat satu kelas yang diberikan soal tes (Pretest dan Posttest) yang dilakukan di kelas III SD Negeri 1 Botomulyo Kendal. Dalam penelitian diberikan perlakuan menggunakan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) berbantu Aplikasi Quizizz pada pembelajaran tematik Tema 8 Praja Muda Karana Subtema 1 Aku Anggota Pramuka .

Pada teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan wawancara, tes dan dokumentasi. Metode tes digunakan untuk mengukur aspek kognitif, afektif dan ketrampilan pada siswa dalam pembelajaran tematik yang dikaitkan dengan penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu aplikasi Quizizz. Tes yang digunakan adalah tes objektif berbentuk pilihan ganda. Tes akan diberikan kepada siswa dua tahap yaitu *Pre-test – Pos-test*. Dokumentasi yang dilakukan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan oleh peneliti, daftar nilai siswa pada pembelajaran tematik dan daftar nama siswa kelas III SD N 1 Botomulyo Kendal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu Aplikasi *Quizizz* terhadap Hasil Belajar siswa pembelajaran tematik kelas III SD Negeri 1 Botomulyo Kendal. Dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik, serta guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan kurangnya minat siswa dalam pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas III SD Negeri 1 Botomulyo Kendal. Penelitian dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama pada pembelajaran tidak menggunakan model pembelajaran ataupun media pembelajaran hanya diberikan soal *Pretest* berupa soal pilihan ganda yang akan diberikan kepada siswa. pertemuan kedua pada pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) . Pada siswa kelas III yang berjumlah Sampel yaitu 16 siswa terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. pengambilan sampel adalah seluruh siswa dengan menggunakan “*nonprobability Sampling*” . penelitian yang digunakan menggunakan *pretest* dan *posttest* untuk mengukur keberhasilan siswa dalam meningkatkan hasil belajar pembelajaran tematik Tema 8 Praja Muda Karana Subtema 1 Aku Anggota Pramuka sebagai berikut :

Tabel 2. Data Hasil Pengetahuan Pretest dan Posttest

Jenis Tes	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata
<i>Pretest</i>	80	40	63
<i>Posttest</i>	100	35	85

Sumber : Data Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan dengan nilai *pretest* menunjukan nilai tertinggi 80 sedangkan nilai terendah 40 dengan rata-rata 63.terdapat 5 siswa yang sudah mencapai KKM dan 11 siswa belum mencapai KKM. Sedangkan nilai *posttest* menunjukan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 35 dengan rata-rata 85. Terdapat 14 siswa sudah mencapai KKM dan 2 siswa belum mencapai KKM. Setelah melakukan perhitungan nilai hasil pretest dan posttest pada kelas III, kemudian dilakukan perhitungan hasil uji persyaratan analisis data dengan uji normalitas awal sebagai berikut :

Tabel 3

Daftar Uji Normalitas Nilai *Pretest*

Nilai	L_0	L_{tabel}	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,109	0,213	Berdistribusi normal

Sumber : Data Hasil Penelitian (2022)

Berdasarkan Tabel 3 tersebut, hasil perhitungan data dari nilai *pretest* dapat diperoleh $L_0 = 0,109$ dengan $n = 16$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$, dari daftar nilai kritis L didapat $L_{tabel} = 0,213$. Maka $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,109 < 0,213$, dan H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Pada tahap akhir dilakukan kembali dengan uji normalitas akhir yang menggunakan Posttest dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4

Daftar Uji Normalitas Nilai *Posttest*

Nilai	L_0	L_{tabel}	Keterangan
<i>Posttest</i>	0,190	0,213	Berdistribusi normal

Sumber : Data Hasil Penelitian (2022)

Berdasarkan Tabel 4.6 tersebut, hasil perhitungan data dari nilai *posttest* dapat diperoleh $L_0 = 0,190$ dengan $n = 16$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$, dari daftar nilai kritis L didapat $L_{tabel} = 0,213$. Maka $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,190 < 0,213$, dan H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Langkah akhir adalah melakukan uji t untuk mengetahui perbandingan antara nilai *Pretest* dan *Posttest*. Nilai *pretest* belum menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu Aplikasi *Quizizz*. Sedangkan nilai *Posttest* Sudah menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu Aplikasi *Quizizz*. Setelah dilakukan perhitungan maka hasil diperoleh sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil Uji t

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah	1015	1370
Rata-Rata	63	85,6
Md	22,1875	
N	16	
N (N-1)	15	
T _{hitung}	6,835	
T _{tabel}	2,13	
Keterangan	Berbeda Signifikan	

Sumber : Data Hasil Penelitian (2022)

Berdasarkan perhitungan uji t diatas, diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,835 > 2,13$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan rata-rata hasil belajar *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu Aplikasi *Quizizz* lebih baik dari pada hasil belajar siswa sebelum pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu Aplikasi *Quizizz* pada Tema 8 Subtema 1 siswa kelas III SD Negeri 1 Botomulyo Kendal. Dalam peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6

Rekapitulasi Ketuntasan Belajar *Pretest* dan *Posttest*

No	Hasil Belajar	KKM	Ketuntasan Belajar Individual	Ketuntasan Belajar Klasikal	Kriteria	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1	<i>Pretest</i>	75	60 %	31 %	5	11
2	<i>Posttest</i>	75	85 %	87 %	14	2

Sumber : Data Hasil Penelitian (2022)

Berdasarkan Tabel 6 terlihat adanya perbedaan presentase ketuntasan nilai *pretest* dan *posttes*. Presentase ketuntasan belajar individual *pretest* sebesar 60% dan ketuntasan belajar klasikal 31 % dengan 5 siswa dinyatakan tuntas atau mencapai KKM. Sedangkan 11 siswa

dinyatakan tidak tuntas atau belum mencapai KKM. Selanjutnya presentase ketuntasan belajar individual *posttest* 85% dan ketuntasan belajar klasikal 87% dengan 14 siswa dinyatakan tuntas atau mencapai KKM sedangkan 2 siswa dinyatakan tidak tuntas atau belum mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dari sebelum diberi perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan.

Peningkatan Hasil belajar siswa ini dicapai melalui model *Contextual Teaching and Learning* berbantu *Quizizz* melalui beberapa tahap atau Langkah-langkah pembelajaran tertentu. *Tahap pertama*, adalah pembelajaran yang berbasis Konteksual (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan konsep belajar yang mengaitkan materi dengan situasi dunia nyata. Menurut Suprijono (2014) mengatakan bahwa pembelajaran memiliki pengaruh terhadap aktifnya siswa, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. *Tahap kedua*, adalah menyampaikan Kompetensi atau tujuan pembelajaran pada model *Contextual Teaching and Learning* yang berbantu *Quizizz*. Langkah ini guru untuk menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan di laksanakan. *Tahap ketiga*, adalah memberika materi pengantar sebelum kegiatan. Penyajian materi pengantar sangat penting untuk memperluas. guru memberikan materi berbentuk gambar digabungkan menjadi satu seperti peta konsep dalam permulaan pembelajaran. *Tahap keempat*, adalah guru mengoptimalkan dengan baik sehingga pembelajaran berkualitas. Aktivitas belajar dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman dengan sendirinya baik dalam bentuk fisik atau non-fisik. *Tahap kelima*, adalah siswa diberikan stimulasi gambar-gambar yang akan digunakan (yang berkaitan dengan materi). *Tahap keenam*, adalah mengerjakan soal pada *Quizizz* siswa dengan mudah untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Penelitian ini dikuatkan oleh penelitian dari (Lumetu & Usman, 2021) hasil pembelajaran menunjukkan peningkatan pada siklus I aktivitas siswa sebesar 65,28 % dan siklus II sebesar 83,33%. hasil belajar pada siklus I terdapat 6 siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 66,66 % dan siklus II meningkat 8 siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 88,89% . hal ini menunjukkan bahwa menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa. Hasil penelitian dari (Nur et al., 2020) menunjukkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar. Setelah diterapkan media Kuphan pada pembelajaran matematika materi pecahan terdapat peningkatan kepada siswa dalam hasil belajar dengan hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata awal 55 dan meningkat dengan nilai rata-rata 76 pada kelas III SD N 02 Tugu Demak. Hasil dari penelitian (Kasmawati et al., 2017) menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar anantara siswa menggunakan model CTL dengan nilai rata-rata 83,7 dan tidak menggunakan model CTL dengan nilai rata-rata 80,6 pada siswa MAN 1 Makasar.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa, model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbantu Aplikasi *Quizizz* terbukti efektif terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik Tema 8 Subtema 1 kelas III SD Negeri 1 Botomulyo

Kendal. Hal ini dibuktikan dari hasil rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas III pada saat pembelajaran diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbantu Aplikasi *Quizizz* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan. Perhitungan uji t dan hasil uji ketuntasan belajar klasikal menunjukkan bahwa belajar sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 87%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. PT.RINEKA CIPTA.
- Aziz, L. A. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Materi Operasi Hitung Pecahan Kelas V SDN 24 Cakranegara*. 6(2), 96–103.
- Hidayati, I. D. (2021). *Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Quizizz Secara Daring Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa*. 4(2), 251–257.
- Kasmawati, Latuconsina, N. K., & Prasati Abrar, A. I. (2017). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR*. 5(2), 70–75.
- Lumetu, A., & Usman, G. (2021). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS V SD NEGERI 5 TOBELO Alfrist*. 6, 44–51.
- Maghfiroh, L. (2017). *MEMBANGUN KARAKTER SISWA DAN MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL MELALUI THE HIDDEN CURRICULUM DI MI WAHID HASYIM YOGYAKARTA*. 4(2), 209–225.
- Nur, L., Latifah, H., Fajriyah, K., & Cahyadi, F. (2020). *KEEFEKTIFAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING BERBANTU MEDIA KUPHAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA*. 3(3), 338–345.
- Panjaitan, D. J. (2018). *Peningkatan Pemahaman dan Aplikasi Konsep Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning*. 1(1), 52–59.
- Rahmawati, T. (2018). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CTL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR PADA MATA PELAJARAN IPA*. 2(April), 12–20.
- Suprijono, A. (2014). *Coperative Learning: Teori & Aplikasi Paikem*. Pustaka Pelajar.
- Wafiqni, N., & Nurani, S. (2018). *MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK*. 10(4).
- Widayanti, P. P. S. (2021). *Pengaruh Media Aplikasi Quizizz Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V*. 7(3), 810–817. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1253>